

## **Penerapan Pembelajaran *Online* Berbasis *Google Meet* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Pada Siswa Kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 1 Sumberpucung**

**Yayuk Wijiutami**  
**SMA Negeri 1 Sumberpucung**  
Yayukwijiutami34@gmail.com

### **Abstract**

*Teacher involvement is very important to make learning fun. In the current education situation, not everything is smooth because Indonesia is one of the countries affected by the COVID-19 pandemic. School closures are an effort to prevent the spread of the COVID-19 virus. This causes many students to have difficulty in learning chemistry because they cannot meet face to face. The research method in this research is classroom action research (CAR). This research was carried out in class XI IPA 4 at SMA Negeri 1 Sumberpucung by applying online learning based on google meet. The result of this research is that in the first cycle students who experience complete learning are 66.66% and in the second cycle 91.66%. So that through google meet-based online learning can improve chemistry learning outcomes.*

**Keywords: Online Learning, Google Meet, learning outcomes**

### **Abstrak**

Keterlibatan guru sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Dalam situasi pendidikan saat ini, tidak semuanya lancar karena Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak pandemi COVID-19. Penutupan sekolah merupakan upaya untuk mencegah penyebaran virus COVID-19. Hal tersebut menyebabkan banyak siswa yang kesulitan dalam belajar kimia karena tidak dapat bertatap muka secara langsung.

Metode penelitian pada penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 1 Sumberpucung dengan menerapkan pembelajaran *online* berbasis *google meet*. Hasil dari penelitian ini ialah pada siklus I siswa yang mengalami ketuntasan belajar 66,66% dan siklus II 91,66%. Sehingga melalui pembelajaran *online* berbasis *google meet* dapat meningkatkan hasil belajar kimia.

**Kata kunci: Pembelajaran Online, Google Meet, Hasil Belajar**

## PENDAHULUAN

Dalam memajukan kehidupan suatu negara hal yang terpenting ialah pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam menunjang kemajuan kehidupan manusia dimasa kini maupun yang akan datang. Undang-Undang No.20 Tahun 2003, Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar & terpolah untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa serta negara (Febiartaty, 2018: 86).

Indonesia merupakan salah satu negara yang mengalami perubahan kurikulum dengan tujuan untuk memajukan pendidikan. Hal tersebut juga menjadikan guru untuk mengubah pola pengajarannya. Hal tersebut dikarenakan tuntutan kurikulum maupun adanya pengaruh dari kondisi yang terjadi disekolah maupun yang terjadi pada siswa. Dengan demikian sebagai seorang pendidik wajib memahami kondisi yang terjadi saat ini. Guru memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar di kelas.

Keterlibatan guru sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini karena guru memahami kondisi siswa. Dalam situasi pendidikan saat ini, tidak semuanya lancar karena Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak pandemi COVID-19. Penutupan sekolah merupakan upaya untuk mencegah penyebaran virus COVID-19. Diharapkan melalui upaya tersebut, lembaga pendidikan tidak beroperasi seperti biasa, dan diterapkan kebijakan isolasi untuk mengurangi bentuk interaksi antar banyak orang (Sopian, 2016).

Salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran secara *online* karena adanya pandemi COVID-19 adalah SMA Negeri 1 Sumberpucung. Pembelajaran secara *online* sudah diterapkan sejak awal maret 2019 hingga saat ini. Berdasarkan hasil observasi terhadap kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 1 Sumberpucung didapatkan bahwa siswa kesulitan memahami materi pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan perwakilan siswa yaitu Sultha Dzaky, didapatkan hasil bahwa menurutnya tidak semua siswa di kelas XI IPA 4 memahami materi dengan mudah. Kebanyakan guru hanya memberikan tugas melalui *whatsapp*. Kesulitan dialami terutama pada materi yang membutuhkan hitungan seperti, matematika, fisika, dan kimia.

Subagia (2014: 152) Kimia merupakan salah satu matapelajaran yang terkena dampak akibat pembelajaran secara *online*. Mata pelajaran kimia adalah salah satu matapelajaran yang membutuhkan penjelasan secara detail karena siswa harus tau cara menghitung secara runtut. Kimia adalah salah satu cabang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang memainkan peranan sejajar dengan cabang ilmu lain seperti fisika, biologi, geologi dan astronomi. Secara umum siswa memiliki minat yang rendah terhadap kimia.

Berdasarkan hal diatas, peneliti menerapkan pembelajaran *online* berbasis *google meet* untuk menyampaikan materi kimia. Materi yang dipilih yaitu pada Laju Reaksi dan Teori Tumbukan. Pemilihan terori tersebut

berdasarkan pada rendahnya hasil belajar siswa di kelas XI IPA 4. *Google meet* cocok digunakan ketika pembelajaran *online*. *Google meet* adalah salah satu dari fungsi *google* yang dapat digunakan untuk bekerja dari rumah selama *social distancing* untuk mencegah penyebaran virus COVID-19. Setelah semakin banyak orang mulai menggunakan aplikasi konferensi video untuk bekerja dari rumah, banyak perusahaan teknologi mulai memperbarui fitur-fitur aplikasi telekonferensinya (Sawitri, 2020:14).

Permasalahan diatas menjadi latarbelakang penulis menulis dengan judul Penerapan Pembelajaran *Online* Berbasis *Google Meet* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Pada Siswa Kelas XI IPA 4 Di SMA Negeri 1 Sumberpucung.

## **METODE**

Pada penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Akbar (2009: 26) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Proses pemecahan masalah tersebut dilakukan secara bersiklus dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran tertentu. Pada penelitian ini peneliti terlibat langsung di dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sumberpucung pada kelas XI IPA 4. Pemilihan kelas didasarkan pada hasil belajar kelas XI IPA 4 rendah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **PENERAPAN PEMBELAJARAN ONLINE BERBASIS GOOGLE MEET KELAS XI IPA 4 DI SMA NEGERI 1 SUMBERPUCUNG**

Penerapan pembelajaran secara *online* berbasis *google meet* di SMA Negeri 1 Sumberpucung pada mata pelajaran Kimia merupakan salah satu cara yang diterapkan oleh guru

untuk membuat siswa aktif atau terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Menurut Sardiman (2008: 123) anak didik adalah subjek belajar, sebab anak didik adalah sentral kegiatan dan pihak yang mempunyai tujuan. Melalui pembelajaran berbasis *google meet* siswa akan lebih berinteraksi dengan guru. Nur (2020) mengungkapkan bahwa pemanfaatan media digital dapat mendukung pembelajaran *online* yang interaktif. Pembelajaran secara interaktif dapat memudahkan siswa untuk menanyakan materi-materi yang kurang dipahami sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang baik.

Penerapan pembelajaran *online* berbasis *google meet* dilaksanakan di kelas XI IPA 4 dengan diikuti 36 siswa. Selama pembelajaran berlangsung guru melaksanakan langkah-langkah kegiatan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Diawal pembelajaran guru melakukan apersepsi, dimulai dengan berdoa, melaksanakan presensi kepada siswa dan memberikan pertanyaan di awal yang berkaitan dengan materi Laju Reaksi dan Teori Tumbukan. Pertanyaan ini diberikan guna untuk memancing pengetahuan awal siswa. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan (Yusuf, 2011: 158) yang menyatakan bahwa membuka pelajaran dengan kalimat tanya dapat mendorong siswa untuk aktif dan sungguh-sungguh untuk mendengarkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan.

Pada saat pembelajaran guru menjelaskan materi melalui *google meet*. Guru membangun pemikiran siswa melalui materi dan tanya jawab yang diberikan oleh guru. Pada *google meet* terdapat fitur yang dapat digunakan untuk memunculkan *powerpoint* atau video sehingga guru akan lebih mudah dalam menjelaskan materi Kimia. Kelebihan lainnya ketika guru menjelaskan materi kimia melalui *google meet* ialah guru dapat bertanya langsung tentang kesulitan siswa atau materi yang belum dipahami. Sehingga siswa akan lebih mudah belajar kimia meskipun dalam pembelajaran *online*.

Kelemahan dari pembelajaran *online* berbasis *google meet* ialah apabila jaringan siswa susah maka akses untuk menggunakan *google meet* akan terhambat. Hadi (2020: 56) mengatakan bahwa kelemahan dari penggunaan *google meet* ialah tidak semua siswa memiliki jaringan internet yang stabil, sehingga hal tersebut memungkinkan siswa untuk kesulitan akses pada saat pembelajaran.

### **PENERAPAN PEMBELAJARAN ONLINE BERBASIS GOOGLE MEET UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KIMIA KELAS XI IPA 4 DI SMA NEGERI 1 SUMBERPUCUNG**

Perapan pembelajaran *online* berbasis *google meet* dilaksanakan secara dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Penerapan siklus ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar dengan diterapkannya *google meet* di kelas XI IPS 4 pada mata pelajaran Kimia. Pada setiap siklus dilaksanakan tes berupa ulangan harian guna mengetahui adakah peningkatan pada pembelajaran di siklus I dan siklus II. Menurut Rasyiid & Mansyur (2008: 180) tujuan tes yang penting adalah untuk: (1) mengetahui tingkat kemampuan peserta didik, (2) mengukur pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, (3) mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik, (4) mengetahui hasil pengajaran, (5) mengetahui hasil belajar, (6) mengetahui pencapaian kurikulum, (7) mendorong peserta didik belajar, dan (8) mendorong pendidik mengajar yang lebih baik dan peserta didik belajar lebih baik.

Pada ulangan harian siklus I dan siklus terdapat 10 soal uraian. Soal yang diberikan bersifat soal AKM (Asesmen Kompetensi Minimum). Pada soal AKM diharapkan matapelajaran Kimia dapat memuat dua indikator utama yaitu literasi dan numerasi. Tujuannya adalah untuk mengasah kemampuan kognitif siswa dengan membiasakan siswa untuk mengerjakan soal-soal AKM. Menurut Sudjana (2010: 5) ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar yang berkaitan

dengan pengetahuan yang terdiri dari enam aspek yakni ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

Berdasarkan pada hasil ulangan siklus I yang dilaksanakan pada 2 September 2021 diketahui bahwa ada 12 siswa yang belum sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan 24 siswa telah tuntas sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Presentase siswa yang belum tuntas ialah 33,33% sedangkan presentasi siswa yang lulus ialah 66,66%. Berdasarkan pada acuan keberhasilan, nilai hasil belajar kelas XII IPA 4 SMA Negeri 1 Sumberpucung pada siklus I masih dalam kriteria minimal.

Berdasarkan pada hasil ulangan siklus II yang dilaksanakan pada 16 September diketahui bahwa ada 3 siswa yang belum sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan 33 siswa telah tuntas sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Presentase siswa yang belum tuntas ialah 8,33% sedangkan presentasi siswa yang lulus ialah 91,66%. Berdasarkan pada acuan keberhasilan, nilai hasil belajar kelas XI IPA 4 di SMA Negeri 1 Sumberpucung pada siklus II baik sekali atau optimal. Tingkat keberhasilan belajar siswa ditentukan dengan kriteria: (1) istimewa/maksimal apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai siswa. (2) Baik sekali/optimal apabila sebagian besar (85% sampai 94%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai siswa. (3) Baik/ minimal apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 75% sampai 84% dikuasai siswa. (4) Kurang apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 75% dikuasai siswa (Usman,1993: 8).

## SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian penerapan pembelajaran *online* berbasis *google meet* di kelas XI IPA 4 pada mata pelajaran kimia didapatkan hasil bahwa lebih memahami penjelasan guru melalui *google meet*. Hal tersebut terlihat dari hasil belajar yang didapatkan mengalami peningkatan. Presentase ketuntasan belajar awal pada siklus

I hanya 66,66% menjadi 91,66% pada siklus II. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Kimia.

### Daftar Rujukan

- Akbar, Sa'dun. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Cipta Media Aksara.
- Febiartaty dkk. 2018. Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMA Kristen YABT Pada Materi Sistem Koloid. *Arfak Chem: Chemistry Education Journal*.
- Nur, A.S. 2020. Pemanfaatan Schology Sebagai Sarana Pembelajaran Daring Pada Pembelajaran Matematika. *Proseding Seminar Nasional Pascasarjana*, Vol 1.
- Rasyid, Harun & Mansyur. 2008. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Sardiman. 2008. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sawitri, Dara. 2020. Pengguna Google Meet Untuk Work From Home Di Era Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). *Jurnal: Pengabdian Masyarakat*.
- Subagia, I Wayan. 2014. Paradigma Baru Pembelajaran Kimia SMA. *Seminar Nasional: FMIPA UNDIKSHA IV*.
- Yusuf, M. 2011. *Tafsir Tarbawi*. Yogyakarta: Nusa Media.
- Sopian, Ahmad. 2016. Tugas, Peran, dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Jurnal Tarbiyah Islamiah: Vol 1 (1)*.



